

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN IBU
HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
DI PUSKESMAS SUKARAME KABUPATEN TASIKMALAYA
TAHUN 2025**



**RISKA NOVITASARI
P2.06.30.1.23.039**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**



KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN IBU
HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
DI PUSKESMAS SUKARAME KABUPATEN TASIKMALAYA
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Farmasi



RISKA NOVITASARI

P2.06.30.1.23.039

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTRIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025” ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Dalam penyusunannya, berbagai pihak telah memberikan bantuan, dukungan, dan arahan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan ke depannya.

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep. Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M. Farm. Selaku Ketua Jurusan Program Studi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu apt. Essty Damayanti, M. Farm. Selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm. Selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Tasikmalaya, 05 Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Telaah Pustaka.....	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Konsep	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel.....	19
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21

D. Variabel Penelitian.....	21
E. Definisi Operasional.....	22
F. Batasan Istilah	23
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Alat Ukur/Instrumen Penelitian	25
I. Manajemen Data	27
J. Prosedur Penelitian.....	28
K. Hipotesis Penelitian.....	29
L. Analisis Data	29
M. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Karakteristik Responden.....	33
B. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Sukarame	37
C. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Sukarame.....	41
D. Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah	45
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. 1	Jenis Obat Penambah Darah.....	14
Tabel 3. 1	Definisi Operasional	22
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden berdasarkan Usia	33
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden berdasarkan Usia Kehamilan.....	34
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	36
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan	36
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah.....	38
Tabel 4. 6	Data Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi TTD.....	39
Tabel 4. 7	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah.....	41
Tabel 4. 8	Data Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi TTD.....	42
Tabel 4. 9	Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi TTD.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	18
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pendahuluan Puskesmas.....	55
Lampiran 2. Surat Izin Pendahuluan Badan Kesatuan Bangsa Politik	56
Lampiran 3. Surat Izin Validitas	57
Lampiran 4. Surat Izin Validitas Badan Kesatuan Bangsa Politik.....	58
Lampiran 5. Hasil Jawaban Responden Uji Validitas dan Reliabilitas	59
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas	60
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas	60
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	61
Lampiran 9. <i>Informed Consent</i>	62
Lampiran 10. Kuesioner Pengetahuan	64
Lampiran 11. Kuesioner Kepatuhan	66
Lampiran 12. Hasil Seluruh Jawaban Responden Penelitian (Pengetahuan).....	67
Lampiran 13. Hasil Seluruh Jawaban Responden Penelitian (Kepatuhan).....	69
Lampiran 14. Hasil Data Karakteristik Responden	71
Lampiran 15. Hasil <i>Uji Chi-Square</i> Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi TTD	72
Lampiran 16. Keterangan Layak Etik Penelitian.....	73
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 18. Kartu Pemantauan Bimbingan KTI.....	75
Lampiran 19. Logbook Kegiatan Karya Tulis Ilmiah.....	78
Lampiran 20. Biodata Peneliti.....	81

ABSTRACT

Iron supplements are a supplement given to pregnant women to meet their iron and folic acid needs to support maternal health and fetal development. Lack of knowledge about the benefits and how to take iron supplements can reduce compliance, which can negatively impact maternal health, including anemia, fatigue, sleep disturbances, and decreased stamina. They can also impact the fetus, including the risk of stunting, low birth weight (LBW), and premature birth. According to data from the Tasikmalaya Regency Health Office in 2024, Sukarame Community Health Center had the lowest iron supplement tablet consumption rate, at 71.12%, compared to other community health centers in Tasikmalaya Regency. Therefore, research is needed to determine the relationship between knowledge and adherence of pregnant women to iron supplement tablet consumption at Sukarame Community Health Center in Tasikmalaya Regency in 2025.

This study was a quantitative descriptive study with a cross-sectional design. The study population consisted of 505 pregnant women, with a sample of 84 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a knowledge questionnaire, which was tested for validity and reliability, and the MMAS-8 questionnaire to assess compliance. Data were analyzed to determine the relationship between knowledge and compliance using the Chi-Square test.

The results showed that the knowledge level of pregnant women regarding iron supplementation tablets was mostly in the good knowledge category (61 respondents (72.6%)), followed by 17 respondents (20.2%) in the adequate knowledge category, and 6 respondents (7.2%) in the poor knowledge category. Meanwhile, the compliance level of pregnant women regarding iron supplementation tablets was mostly in the moderate compliance category (43 respondents (51.2%)), followed by 27 respondents (32.1%), and 14 respondents (16.7%) in the high compliance category. Based on these results, the knowledge level of pregnant women regarding iron supplementation tablets at the Sukarame Community Health Center was mostly in the good knowledge category (61 respondents (72.6%)), but the compliance level of pregnant women regarding iron supplementation tablets was still in the moderate compliance category (43 respondents (51.2%)). The results of the Chi-Square test showed that there was no significant relationship between knowledge and compliance of pregnant women in consuming iron tablets ($p=0.192>0.05$).

Keywords: *compliance, iron tablets, knowledge, pregnant women.*

ABSTRAK

Tablet Tambah Darah merupakan suplementasi yang diberikan kepada ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan zat besi dan asam folat guna mendukung kesehatan ibu serta perkembangan janin. Kurangnya pengetahuan mengenai manfaat dan cara konsumsi tablet tambah darah dapat menurunkan kepatuhan, yang berdampak tidak baik bagi kesehatan ibu seperti anemia, mudah lelah, gangguan tidur dan penurunan stamina, serta berdampak pada janin berupa risiko stunting, BBLR, dan kelahiran prematur. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2024, Puskesmas Sukarame memiliki capaian konsumsi tablet tambah darah terendah yaitu 71,12% dibandingkan puskesmas lainnya yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, sehingga diperlukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*). Populasi penelitian berjumlah 505 ibu hamil, dengan sampel 84 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya, kuesioner MMAS-8 untuk menilai kepatuhan serta dianalisis untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebagian besar berada pada kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 61 responden (72,6%), diikuti kategori pengetahuan cukup sebanyak 17 responden (20,2%), dan kategori pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (7,2%). Sementara itu, tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebagian besar berada pada kategori kepatuhan sedang yaitu sebanyak 43 responden (51,2%), diikuti kategori kepatuhan rendah sebanyak 27 responden (32,1%), dan kategori kepatuhan tinggi sebanyak 14 responden (16,7%). Berdasarkan hasil tersebut bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tablet tambah darah di Puskesmas Sukarame sebagian besar termasuk kategori pengetahuan baik sebanyak 61 responden (72,6%), namun tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah masih termasuk kategori kepatuhan sedang sebanyak 43 responden (51,2%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah ($p=0,192>0,05$).

Kata kunci: ibu hamil, kepatuhan, pengetahuan, tablet tambah darah